

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Experimen*.⁶⁰ Perlakuan dalam penelitian adalah model pembelajaran *Discovery Learning*, dan Metode pembelajaran Ekspositori sebagai kontrol.

Metode penelitian yang akan diambil bersifat *Quasi-Eksperiment design* (Eksperimen Semu) dengan *Nonequivalent Control Group Design* yaitu penelitian yang didefinisikan sebagai eksperimen yang mempunyai perlakuan, pengukuran dampak, sehingga dapat menciptakan perbandingan untuk dapat menyimpulkan pada perubahan yang disebabkan oleh suatu perlakuan.⁶¹

Pada penelitian ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipilih secara *Purposive Sampling* teknik ini dilakukan dengan kriteria atau alasan tertentu sesuai dengan kondisi tempat penelitian, yang membedakan yaitu pada kelas eksperimen menggunakan model *Discovery Learning* sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode ekspositori. Kelas eksperimen merupakan kelas yang akan mendapat perlakuan khusus yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dan kelas kontrol yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2016) h 77.

⁶¹ Irfan Abraham dan Yetti Supriyati, "Desain Kuasi Eksperimen dalam Pendidikan: Literatur Review," *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 8, no. 3 (2022): h. 2477, <https://doi.org/10.36312/jime.v8i3.3800/http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME>.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksperimen semu yang terdiri dari satu variabel bebas yakni Model pembelajaran *Discovery Learning* dan *Ekspositori* sedangkan dua variabel terikatnya yaitu aspek retensi siswa dan metakognitif, yang tergambar pada skema dibawah ini :⁶²

(KE)	O ₁	X ₁	O ₂

(KK)	O ₃	-	O ₄

Gambar 3.1 Desain Penelitian Eksperimen Semu

Keterangan:

X₁ : Perlakuan strategi pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* dan *Ekspositori*

O₁ : Aspek Retensi Siswa dan Metakognitif pada kelompok eksperimen menggunakan Pre-test.

O₂ : Aspek Retensi Siswa dan Metakognitif pada kelompok eksperimen menggunakan Post-test.

O₃ : Aspek Retensi Siswa dan Metakognitif pada kelompok kontrol menggunakan Pre-test dengan model Ekspositori.

O₄ : Aspek Retensi Siswa dan Metakognitif pada kelompok kontrol menggunakan Post-test dengan model Ekspositori.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di SMAN 1 Kintap yang beralamat di Jl. A. Yani - Kasih Dangsanak RT. 1 KM. 02, Desa Kintapura Kecamatan Kintap

⁶² J. Suwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).
h 62.

Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti. Pendapat lain mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Kintap. Adapun jumlah rombongan belajar kelas XI adalah :

- SMAN 1 Kintap berjumlah 5 rombongan belajar yaitu :
 1. XI A dengan jumlah siswa 30 orang
 2. XI B dengan jumlah siswa 31 orang
 3. XI C dengan jumlah siswa 27 orang
 4. XI D dengan jumlah siswa 27 orang
 5. XI E dengan jumlah siswa 28 orang

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap mewakili populasi. Pendapat lain menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan *Purposive Sampling*. Teknik ini dilakukan dengan kriteria atau alasan tertentu sesuai dengan kondisi tempat penelitian. Alasan peneliti mengambil Teknik *Purposive Sampling* karena wakil kepala sekolah bagian kurikulum memberi dua opsi pilihan yaitu guru yang mengajar di kelas XI bernama Ibu Ervina Arisanti dan Bapak Syarif. Untuk Ibu Ervina Arisanti lebih

mudah dalam berkomunikasi dikarenakan jarak tempat tinggal dengan sekolah lebih dekat dan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat aktif, sedangkan untuk Bapak Syarif jarak tempat tinggal ke sekolah sangatlah jauh dan lebih aktif kegiatan diluar sekolah. Dan peneliti memilih Ibu Ervina dikarenakan agar lebih mudah berkomunikasi dan berinteraksi pada saat penelitian dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas XI A dan B.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang akan di gunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data

Data yang dikemukakan pada penelitian dapat dilihat dari dua data yaitu data pokok dan data penunjang. Kedua data ini akan dijelaskan dibawah ini :

a) Data Pokok

Data pokok pada penelitian ini merupakan data hasil analisis pada pengaruh Model pembelajaran *Discovery Learning* dan *Ekspositori* pada mata Pelajaran pendidikan Agama islam terhadap Aspek Retensi Siswa dan Metakognitif di SMAN 1 Kintap, yaitu sebagai berikut :

- 1) Data tentang Model pembelajaran *Discovery Learning* dan Metode *Ekspositori* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kintap.
- 2) Data tentang aspek retensi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Kintap.
- 3) Data tentang aspek metakognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam di SMAN 1 Kintap.

b) Data penunjang

Data penunjang yang dimaksud ialah informasi yang bersifat pelengkap dari data pokok sehingga data yang didapat akan menjadi optimal dan sempurna. Yang menjadi data penunjang dalam penelitian ini ialah :

- 1) Catatan lapangan tentang kontribusi siswa terhadap kegiatan dalam pembelajaran selama penelitian serta catatan proses belajar mengajar.
- 2) Dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.
 - a. Gambaran lokasi penelitian
 - b. Visi dan misi sekolah
 - c. Sarana dan prasarana
 - d. Rombong belajar
 - e. Dokumentasi kegiatan pembelajaran

2. Sumber Data

Ketika menggali data, penulis ingin membagi sumber data bagian penting, yaitu :

a) Sumber data Primer

Sumber data Primer pada penelitian ini adalah dari mereka yang ditetapkan sebagai subjek penelitian dan yang akan menjadi fokus dalam menggali data penelitian sebagai acuan pokok yaitu siswa kelas eksperimen dengan menggunakan Model pembelajaran *Discovery Learning* dan siswa kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran *ekspositori* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kintap. Yang memberikan respon atau jawaban pada saat *pre-test* dan *post-test* tentang kemampuan Aspek

Retensi Siswa dan Metakognitif.

b) Sumber Data Sekunder

Sebagai data tambahan pada penelitian yaitu dari beberapa pihak yang terkait dan yang dapat memberikan informasi berbentuk dokumen penunjang data pokok, dan juga data yang dikumpulkan seperti jumlah siswa, jumlah guru, identitas guru, identitas siswa, profil dan struktur sekolah. Dan juga dapat berupa foto dokumentasi dan hasil informasi dari proses belajar mengajar berlangsung sebagai data penunjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang dipakai dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan.⁶³ Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara mengadakan percakapan berupa tanya jawab kepada pihak sekolah. Adapun kegiatan wawancara dengan ibu Ervina Arisanti sebagai guru pengampu kelas XI A dan XI B mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, ibu Chrisanti Rusdiana selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum, dan ibu Rahmiati dengan ibu Riyati selaku pelaksana Tata Usaha.

⁶³ Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 94.

2. Tes

Tes merupakan suatu instrument yang bersifat mengukur.⁶⁴ Tes merupakan suatu alat penilaian yang sistematis, sah, dapat dipercaya serta objektif dalam menentukan kapasitas kecakapan, keterampilan siswa dari individual maupun kelompok.⁶⁵ Tes dapat digunakan untuk dapat mengetahui potensial kecakapan peserta didik, baik secara khusus maupun untuk kecakapan hasil belajar.⁶⁶

Pengumpulan data melalui tes berupa soal uraian atau essay yang dilewati dengan beberapa tahapan yaitu menyusun tes, menulis soal tes yang akan digunakan, menelaah, dilakukan uji coba terhadap soal tes, menganalisis butir tes, memperbaiki, merakit kembali tes, melaksanakan tes, dan menarik kesimpulan dari hasil tes. Tes terbagi menjadi dua yaitu tes awal (*Pre-test*) dan tes akhir (*Post-test*) yang dilakukan setelah perlakuan diberikan untuk mengukur kemampuan peserta didik. Peneliti memilih tes essay karena secara umum menuntut peserta didik menjawab soal dengan menganalisis, dan memberikan gagasan melalui bahasa sendiri melalui tulisan. Alasan tersebut menguatkan alasan peneliti memilih tes uraian atau essay dalam mengukur indikator kemampuan metakognitif, berfikir kritis, dan retensi siswa. Sample tes yang nantinya di ujikan adalah untuk siswa kelas XI A dan kelas XI B.

Adapun konsep dari Tes kemampuan aspek retensi dan metakognitif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁶⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penilaian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 223

⁶⁵ Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 21

⁶⁶ Ibid., Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penilaian Pendidikan*, h. 223.

Tabel 3.1 Konsep Soal *Pre-test* dan *Post-test*

Aspek	Indikator	Materi Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
Retensi Siswa	a. <i>Recall</i>	Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam	Essay	1, 2
	b. <i>Recognition</i>			3, 4
	c. <i>Reintegrative</i>			5, 6
Metakognitif	a. Mengidentifikasi ciri-ciri masalah	Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam	Essay	7, 8
	b. Merencanakan kegiatan pemecahan masalah			9, 10
	c. Elaborasi			11, 12
	d. Memecahkan masalah			13, 14
	e. Pemilihan prosedur yang tepat dalam pemecahan masalah			15, 16
	f. Merangkum informasi yang sudah dilakukan dalam memecahkan masalah			17, 18
	g. Merefleksi			19, 20

Berdasarkan tabel di atas, bahwa soal *Pre-test* dan *Post-test* dalam penelitian ini merujuk pada indikator variabel yang akan diteliti. Untuk materi yang digunakan adalah tentang prinsip dan praktik ekonomi islam, sedangkan bentuk soal nya adalah soal essay dan berjumlah 30 soal. Dan setiap satu indikator dari kemampuan metakognitif, berfikir kritis, dan retensi siswa memiliki dua item pertanyaan yang akan diujikan. Sedangkan untuk penskoran atau penilaian pada soal essay ini merujuk pada adaptasi yang dilakukan oleh Bosch pada tahun 1997 dan dikembangkan sesuai dengan keperluan meliputi :

Tabel 3. 2 Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Retensi Siswa dan Metakognitif

Indikator	Skor	Kriteria Penilaian	Kategori
Kemampuan Metakognitif, Berfikir Kritis, dan Retensi Siswa	4	Jawaban sangat lengkap, benar sepenuhnya, penjelasan jelas, runtut, dan menggunakan istilah atau konsep yang sesuai.	Sangat Baik
	3	Jawaban cukup lengkap dan benar, namun masih ada satu kekurangan kecil (misal : penjelasan kurang detail atau contoh kurang tepat)	Baik
	2	Jawaban sebagian benar, tetapi ada beberapa kekeliruan konsep atau penjelasan kurang runtut.	Cukup
	1	Jawaban kurang tepat, konsep salah, atau hanya menunjukkan pemahaman yang sangat terbatas.	Kurang
	0	Tidak menjawab, jawaban tidak relevan, atau tidak menunjukkan pemahaman sama sekali terhadap soal yang diberikan.	Sangat Kurang

Data yang telah didapatkan peneliti melalui tes uraian atau essay, akan dianalisis guna mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan siswa, sehingga dapat dilihat presentase rata-rata yang dimiliki peserta didik dalam ketercapaian dari setiap indikator kemampuan retensi siswa dan metakognitif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang bersangkutan dengan penelitian, baik secara dokumen, tertulis, gambar dan media lainnya.⁶⁷ Pada Teknik ini digunakan untuk menggali informasi berwujud arsip maupun dokumen-dokumen penting yang bersangkutan dengan penelitian di SMA

⁶⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, E-Book , 2014 h 206

Negeri 1 Kintap, seperti profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, keadaan sekolah, serta sarana dan prasarana sekolah, dan juga peneliti menggunakan dokumentasi berbentuk hasil foto tentang kegiatan pendidik dan peserta didik juga kegiatan lain yang akan menunjang data dari penelitian ini.

F. Uji Kelayakan Instrumen

Kelayakan Instrumen penelitian yang digunakan yaitu sistem validitas dan reliabilitas dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu soal". Suatu soal *Pretest* dan *Posttest* dikatakan sah atau valid jika pertanyaan tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh soal itu. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (korelasi *Pearson Product Momen*). Analisis ini dilakukan dengan cara mengkolerasikan masing-masing skor item soal dengan skor total. Skor total merupakan penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05 dalam uji validitas sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan signifikan 0,05) maka item-item pertanyaan pada soal esay *Pre-test* dan *Post-test* berkolerasi signifikan terhadap skor total tersebut, dinyatakan valid.
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan signifikan 0,05) maka item-item pertanyaan pada soal esay *Pre-test* dan *Post-test* tidak berkolerasi

signifikan terhadap skor total tersebut, dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengukur suatu soal yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk”. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi suatu soal penelitian. Sehingga, dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas sebagai berikut :⁶⁸

- 1) Jika Cronbach Alpha > 0.60 maka jawaban pertanyaan pada soal *Pre-test* dan *Post-test* tersebut, dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika Cronbach Alpha $< 0,60$ maka jawaban pertanyaan pada soal *Pre-test* dan *Post-test* tersebut, dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

Interpretasi reliabilitas soal yang dikemukakan Arikunto antara lain :⁶⁹

- a. $0,8 < r_{xy} < 1,00$: Sangat Tinggi
- b. $0,6 < r_{xy} < 0,8$: Tinggi
- c. $0,4 < r_{xy} < 0,6$: Cukup
- d. $0,2 < r_{xy} < 0,4$: Rendah
- e. $0,00 < r_{xy} < 0,2$: Sangat Rendah

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah

⁶⁸ Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 158.

⁶⁹ Aniq Rif, Vina Serevina, and Mutia Delina, “The Development of High Order Thinking Skills (HOTS) Assessment Instrument for Temperature and Heat Learning,” *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika* 4, no. 1 (2018): h. 23.

pada peneliti.⁷⁰ Analisis data juga dimaksudkan bagi peneliti untuk mengambil sebuah keputusan dan dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistic Package For The Sosial Science*), untuk mengolah dan menganalisa data statistika dengan menggunakan SPSS Versi 25. Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Analisis Deskriptif

Analisis statistic deskriptif berguna untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian yang mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata, dan lain sebagainya.

2) Analisis Inferensial

Data di lapangan yang telah terkumpul akan dijadikan informasi dalam penelitian sehingga dapat diolah dan dianalisa menggunakan SPSS versi 25. Adapun uji yang akan dilakukan dalam proses Analisis Inferensial adalah sebagai berikut :

a. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis data, diperlukan uji prasyarat penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi prasyarat untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Uji prasyarat dalam penelitian ini mencakup :

1. Uji Normalitas

Data yang berdistribusi normal adalah data yang memiliki kurva normal, sehingga dengan dilakukan uji normalitas, peneliti dapat

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 206.

menghasilkan keputusan yang konsisten. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan model *Kolmogorof Smirnov (K-S)* dengan bantuan SPSS. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu apabila nilai *sign* $> 0,05$ maka data yang diujikan berdistribusi normal dan sebaliknya, jika nilai *sign* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁷¹

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu varians (keberagaman) data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Data yang homogen merupakan salah satu syarat (bukan syarat mutlak) dalam Uji Independent Sample T Test. Dalam penelitian ini, Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data hasil selisih *Pretest* dan *Post-test* kelas Eksperimen (*Discovery Learning*) dan data selisih *Pretest* dan *Post-test* kelas kontrol (*Ekspositori*) bersifat homogen atau tidak. Sedangkan syarat pada Uji Homogenitas yaitu :

- Jika nilai Signifikan (Sig) *Based on Mean* $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data selisih *Pretest* dan *Post-test* kelas eksperimen dan data selisih *Pretest* dan *Post-test* kelas kontrol adalah sama atau homogen.
- Jika varians data selisih *Pretest* dan *Post-test* kelas eksperimen dan data selisih *Pretest* dan *Post-test* kelas kontrol bersifat sama atau

⁷¹ Joko Subando, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Klaten: Lakeisha, 2021), h. 28.

homogen, maka syarat Uji Independent Sample t Test sudah terpenuhi.

b. Uji Hipotesis

Metode pengujian hipotesis dalam penelitian ini, Teknik pengujian hipotesis yaitu menggunakan teknik *Independent Sample t Test*. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model *Discovery Learning* lebih efektif daripada metode *Ekspositori* terhadap aspek retensi siswa dan metakognitif. Sedangkan dasar pengambilan keputusan pada Teknik *Independent Sample t Test* yaitu jika nilai Sig 2-tailed $< 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.